

## ANALISIS PEMAHAMAN PENGGUNAAN SIMPLE PRESENT TENSE PADA MAHASISWA STKIP PARIS BARANTAI

Rahmayanti

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Paris Barantai  
[rahmayanti.1011@gmail.com](mailto:rahmayanti.1011@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to analyze the use of the simple present tense in writing short paragraphs about the simple present tense in first semester students at STKIP Paris Barantai. The research design is a qualitative descriptive research. The research instrument is the researcher himself. This study used observation and written tests to measure students' ability to understand the use of the simple present tense. Data collection uses tables as an additional instrument for conducting research. Data analysis was carried out in two steps, namely data reduction, data presentation/appearance, and drawing conclusions. The results of the study found that students had problems in writing short paragraphs about the simple present tense. They still have difficulty writing paragraphs about the simple present tense. and the second observation, the researcher gave the same test, namely writing paragraphs about the simple present tense in the teaching and learning process in a class with 38 students. All students understand how to write paragraphs about the simple present tense explained by the researcher. the researcher gives very good marks to students with a score of 70 - 100 because students can understand how to write short paragraphs about simple present tense. Based on these results, the researcher suggests that students learn more about tenses, especially writing paragraphs about English.*

**Keywords:** analyzing the simple present tense in writing short paragraphs

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan simple present tense dalam menulis paragraf pendek tentang *simple present tense* pada mahasiswa semester I di STKIP Paris Barantai. Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Instrument penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Penelitian ini menggunakan observasi dan tes tertulis dalam mengukur kemampuan mahasiswa dalam memahami penggunaan simple present tense. Pengumpulan data menggunakan table sebagai instrumen tambahan untuk melakukan penelitian. Analisis data dilakukan dua langkah, yaitu reduksi data, penyajian/penampilan data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ditemukan bahwa permasalahan mahasiswa dalam menulis paragraf pendek tentang simple present tense. Mereka masih kesulitan menulis paragraph tentang simple present tense. dan observasi kedua, peneliti memberikan tes yang sama yaitu menulis paragraph tentang simple present tense dalam proses belajar mengajar di kelas dengan jumlah siswa 38 orang. Semua mahasiswa memahami bagaimana menulis paragraph tentang simple present tense yang dijelaskan oleh peneliti. peneliti memberikan nilai sangat baik kepada mahasiswa dengan nilai 70 - 100 karena siswa dapat memahami bagaimana menulis paragraph pendek tentang simple present tense. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti menyarankan agar mahasiswa belajar lebih banyak tentang tenses terutama menulis paragraph tentang Bahasa Inggris.

**Kata Kunci:** menganalisis simple present tense dalam menulis paragraf pendek.

### PENDAHULUAN

Sebagai bahasa internasional, bahasa Inggris memiliki peran penting dalam berbagai bidang kegiatan, dan pengaruh yang luas di dunia. Bahasa Inggris adalah yang digunakan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, bisnis dan perdagangan, pariwisata dan juga hubungan internasional, dll. Bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa asing pertama di negara kita. Digunakan sebagai mata pelajaran yang dipelajari di sekolah karena memberikan prospek yang baik dalam future.

Pengajaran bahasa Inggris telah berkembang secara dramatis dalam beberapa tahun terakhir karena dampak globalisasi dan setiap orang harus memahami bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional mereka. Perkembangan pendidikan bahasa Inggris juga dapat dilihat di

Indonesia, di mana bahasa Inggris mulai diajarkan lebih awal kepada pelajar muda. Di masa lalu. Bahasa Inggris diberikan hanya untuk siswa di sekolah menengah pertama dan atas. Namun sekarang mata pelajaran bahasa Inggris diberikan mulai dari SD hingga Perkuliahan.

Ada empat keterampilan yang harus dikuasai siswa dan mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris. Yaitu speaking, listening, reading, and writing. Selain keempat keterampilan bahasa Inggris untuk mendukung penguasaan keempat keterampilan bahasa tersebut, siswa juga harus memiliki pemahaman yang baik tentang komponen bahasa Inggris seperti grammar, pengucapan, dan tata bahasa. Kosakata merupakan salah satu aspek bahasa yang sangat penting untuk komunikasi bahasa Inggris. Jika kita memiliki kosa kata yang kurang, kita tidak akan mengerti apa yang orang katakan. Kosakata diperlukan untuk meningkatkan empat keterampilan berbahasa yang terdiri dari mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Simple present adalah aspek bahasa yang paling penting. Long Richards (1987) menyatakan bahwa grammar memainkan peran sentral dalam empat keterampilan bahasa dan kosakata untuk membangun tugas-tugas komunikatif. Oleh karena itu untuk dapat menguasai keempat keterampilan siswa harus memiliki pengetahuan tentang grammar yang baik. Grammar sangat penting dalam bahasa Inggris. Pada kenyataannya grammar sering diabaikan karena dianggap sulit, misalnya tense.

Tense adalah bagian dari tata bahasa yang menunjukkan waktu dalam suatu kejadian; dan diindikasikan dengan bentuk kata kerja (Greenbaum & Nelson, 1998: 55). Swan (2005: 140) mengatakan *tense* berperan dalam menentukan suatu peristiwa terjadi di masa sekarang, masa lalu, atau masa depan.

Ada enam belas tenses dalam bahasa Inggris, salah satunya yaitu simple present tense. Tense ini digunakan untuk menjelaskan suatu peristiwa atau sesuatu yang terjadi sepanjang waktu atau berulang kali. Tense juga dapat digunakan untuk mengekspresikan pernyataan umum tentang kebenaran dan aktivitas kebiasaan (Murphy, 2015: 18). Struktur dari simple present tense sendiri terdiri dari (Subjek + kata kerja bentuk 1 (-s /- es) + objek).

Tenses memiliki banyak bentuk, salah satunya adalah simple present tense. grammar harus dipelajari untuk menulis kalimat pendek. Di antaranya adalah tentang simple present tense, simple present tense digunakan untuk mengungkapkan kegiatan yang biasa dilakukan, untuk menggambarkan kebenaran suatu hal dan adanya situasi, untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengungkapkan ide cerita, pesan atau perasaan lainnya. Salah satu tenses dalam bahasa Inggris adalah simple present tenses. Menurut, Ghazi Ghaith (2002) simple present tense is very important on day to day, In English, the present may be used express action in the present. a currence in the future, or an action that started in the pas and continues. Azar (2002:11) mentioned, " the simple present tense is used to express habitual or everyday acticity. The simple present tense says that something was true in the past, is true in the present and will be true in the future. It is used for general statement of fact.

Menurut, Hewings (2002: 2). We use the simple present tense, (1) to describe something that are always true, for example: It rains a lot in winter, (2) in the situation that exist now and, as far as we know, will go on indefinitely, for example: The train to Berlin leaves every hour, and (3) to talk about habits or things that happen on a regular basis, for example: I gets up early every day.

Jadi, berdasarkan fakta, masih banyak siswa yang belajar keterampilan bahasa Inggris dalam menggunakan simple present tense dalam menulis kalimat pendek. Terutama penggunaan "to be" dan verb + s /es" dari simple present tense dalam menulis kalimat pendek. Mahasiswa masih banyak kesulitan dalam menggunakan " to be " dan verb + s/es " pada simple present tense dalam menulis kalimat pendek.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa pada penggunaan simple present tense verb pada pembelajaran Bahasa Inggris di STKIP Paris Barantai Kotabaru. Untuk mengetahui jenis kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam penggunaan simple

present tense dalam menulis kalimat pendek, dari hasil kesalahan mahasiswa dalam menggunakan simple present tense terutama penggunaan "to be" dan verb + s /es" dalam menulis kalimat pendek. sehingga dari hasil kesalahan mahasiswa peneliti mencoba untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami penggunaan simple present tense " to be " dan verb + s/es " dalam menulis kalimat pendek.

Berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut: a. How is the use of Simple present tense to convey general truth. b. How is the use of Simple present tense to describe some thing that exist now. c. How is the use of Simple present tense to describe habit.

Sedangkan Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan mahasiswa pada penggunaan simple present tense verb in writing short sentence pada pembelajaran Bahasa Inggris. Yaitu: 1. mengetahui tentang penggunaan Simple present tense untuk menyampaikan kebenaran umum. 2. mengetahui tentang penggunaan Simple present tense untuk menggambarkan beberapa hal yang ada sekarang. 3. Jelajahi tentang penggunaan Simple present tense untuk menggambarkan kebiasaan.

## **KAJIAN PUSTAKA**

Beberapa ahli mendefinisikan tense sebagai infleksi dari kata kerja sampai perubahan makna yang capai dengan mengubah bentuk kata kerja. Tense adalah cara grammar mengekspresikan waktu melalui bentuk kata kerja yang berbeda. Akhirnya, itulah yang biasanya kita pikirkan. Tense dalam bahasa Inggris, terkadang tidak berhubungan langsung dengan waktu dalam kata sebenarnya. Menurut, (Angela and Philip, 2006: 352). Tense is the way grammatical expression of the location of events in time. It anchors an event to the speakers experience of the world by relating the even time to a point reference. Sedangkan menurut, Seely, (in Rohmah 2017: 16 ). Stated that, Tense is a set of forms taken by a verb to indicate the time (and sometimes also the continuance or completeness) of the action in relation to the time of the utterance. Berdasarkan definisi di atas, saya menyimpulkan bahwa tense adalah struktur untuk menggambarkan berbagai bentuk kata kerja untuk menunjukkan waktu terjadinya suatu peristiwa.

Ada beberapa pengertian simple present tense yang diberikan oleh beberapa ahli. Menurut Ghazi Ghaith (2002) menyatakan bahwa, simple present tense sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, Dalam bahasa Inggris, present dapat digunakan untuk menyatakan tindakan di masa sekarang, penerimaan di masa depan, atau tindakan yang dimulai di masa lalu dan berlanjut.

Menurut Azar (2002:11) disebutkan, "simple present tense digunakan untuk menyatakan kebiasaan atau kegiatan sehari-hari. Simple present tense mengatakan bahwa sesuatu itu benar di masa lalu, benar di masa sekarang dan akan benar di masa depan. Ini digunakan untuk pernyataan fakta umum.

Menurut George (1999:7). Di sisi lain dari definisi di atas, saya menyimpulkan bahwa tenses adalah struktur untuk menggambarkan berbagai bentuk kata kerja untuk menunjukkan waktu terjadinya suatu peristiwa. Kami memiliki beberapa tenses yang biasanya digunakan dalam bahasa Inggris. Menurut, Azar dan Scramfer, (1993:2 ), mereka adalah :

1. Present tense that expresses events or situation that exist always,

consist of :

- Simple present tense

Usage:

Stating a habit (habitual action) or activities that occur over and over again. Stating a general truth.

Formulas :

(+) S + V1 + es/s + Object

(-) S + do/does + not + V1 + Object

(?) do/does + s + V1 + Object?

- Present continuous tense

Usage:

To declare an ongoing activity (now) or around the time of the conversation (around the time speaking).

Formulas:

( + ) s + is/am/are + V - ing

( - ) s + is/am/are + not + V - ing

( ? ) is/am/are + s + V - ing

- Present perfect tense

Usage:

To declare an act, events that happened in the past and still nothing to do with present or to show an event that completed in a short time (just finished).

Formulas :

( + ) s + have/has + V3 + Object

( - ) s + have/has + not + V3 + Object

( ? ) have/has + s + V3 + Object ?

- present perfect continuous tense

Usage:

to declare an activity that started in the past and is still ongoing and there may still be ongoing

Formulas:

( + ) s + have/has + been + V - ing

( - ) s + have/has + not + been + V - ing

( ? ) have/has + s + been + V - ing ?

2. Past tense at one particular time in the past, consist of:

- Simple past tense

Usage:

To express an activity that occurs at a point in the past.

Formulas:

( + ) s + V2 + Object

( - ) s + did + not + V1 + Object

( ? ) did + s + V1 + Object?

- Past continuous tense

Usage:

To express an ongoing activity in the past when other activities occur/ interrupt.

Formulas:

( + ) s + was/were + V - ing

( - ) s + was/were + not + V - ing

( ? ) was/were + s + V - ing ?

- past perfect tense

Usage:

To declare an act that is completed events done in the past or explain an events which first occurred between the two in question.

Formulas :

( + ) s + had + v3

( - ) s + had + not + v3

( ? ) had + s + v3

- past perfect continuous tense

Usage:

To declare an act or event that has been started in the past and is still going on in the past

also.

Formulas:

( + ) s + had + been + V - ing

( - ) s + had + not + been + V - ing

( ? ) had + s + been + V - ing ?

3. Future tense at one particular time in the future, consist of:

- Simple future tense

Usage:

To declare an act or event that will be done at the time will come.

Formulas:

( + ) s + shall/will + V1

( - ) s + shall/will + not + V1

( ? ) shall/will + s + V1

- Future tense continuous tense

Usage:

to declare an act or event that will be taking place at a time will come.

Formulas:

( + ) s + shall/will + be + v - ing

( - ) s + shall/will + not + be + V - ing

( ? ) shall/will + s + be + V - ing

- Future perfect tense

Usage:

To declare an act or event that already started in the past and soon to be completed in time dating.

Formulas:

( + ) s + shall/will + have + V3

( - ) s + shall/will + not + have + V3

( ? ) shall/will + s + have + V3

- Future perfect continuous tense

Usage:

To declare an act or event that already exist in the past but it is still possible to dilanjutkan at the time will come.

Formulas:

( + ) s + shall/will + have + been + V - ing

( - ) s + shall/will + not + have + been + V - ing

( ? ) shall/will + s + have + been + V - ing

4. Past future tense that expresses events or situation that happen from the past until in time of speak, consist of:

- Simple past future tense

Usage:

To declare an act or event that will come done in the past.

Formulas:

( + ) s + should/would + V1

( - ) s + should/would + not + V1

( ? ) should/would + s + V1

- Past future continuous tense

Usage:

To declare an act or event that will be taking place the past.

Formulas:

- ( + ) s + should/would + be + V - ing
- ( - ) s + should/would + not + be + V - ing
- ( ? ) should/would + s + be + V - ing

- past future tense

Usage:

To declare an act of events that will come already in the past supposition that can not happen because it is definitely not fulfilled.

Formulas:

- ( + ) s + should/would + have + V3
- ( - ) s + should/would + not + have + V3
- ( ? ) should/would + s + have + V3

- past future continuous tense

Usage:

To declare an act of events that will already be in progress at the past. **According to, Azar and Schramper, ( 1993:2 ).**

Formulas:

- ( + ) s + should/would + have + been + V - ing
- ( - ) s + should/would + not + have + been + V - ing
- ( ? ) should/would + s + have + been + V - ing

Menurut, Hewings, (2002:2). jelaskan bahwa, present tense adalah kita menggunakan simple present tense untuk menggambarkan yang selalu benar, atau situasi yang ada sekarang dan, sejauh yang kita tahu, akan berlangsung tanpa batas waktu dan untuk berbicara tentang kebiasaan atau hal-hal yang terjadi secara teratur. Betty (2002:2) menjelaskan bahwa secara umum, simple present mengungkapkan peristiwa atau situasi yang selalu ada, biasanya, biasa, sekarang, telah ada di masa lalu, dan mungkin akan ada di masa depan. Artinya, simple present tense digunakan untuk menyatakan kebenaran umum, tindakan berulang dan bahkan sesuatu yang sudah pasti di masa depan.

Dari definisi di atas, saya menyimpulkan bahwa simple present tense digunakan untuk mengungkapkan kebiasaan atau kegiatan sehari-hari dan untuk berbicara tentang kebenaran umum. Dan simple present tense adalah bentuk kata-kata sederhana yang digunakan dalam situasi yang sedang berlangsung dan berbicara tentang kebiasaan yang sedang terjadi sekarang. Simple present tense adalah tenses yang memiliki karakteristik tertentu. Ciri-ciri tersebut dapat dilihat dari fungsi dan bentuk simple present tense. Ini memiliki kesepakatan subjek dan kata kerja atau predikat. Fungsi dari simple present tense adalah untuk menunjukkan tentang kegiatan sehari-hari.

Menurut panston ( 2005: 22-23 ) Simple present tense dalam bahasa Inggris digunakan untuk menggambarkan suatu tindakan yang teratur, benar atau normal. Pada menggunakan present tense digunakan dalam beberapa situasi, yaitu: Untuk tindakan berulang atau reguler dalam periode waktu sekarang: I take the train to the office. The train to Berlin leaves every hour. John sleeps eight hours every night during the week.

definisi menulis menurut beberapa ahli. Berdasarkan Oxford Advanced Learner's Dictionary (1987:996) menulis adalah membuat huruf atau lambang (ideograf) pada suatu permukaan. Huddelson (1989:5) mendefinisikan menulis sebagai tindakan pikiran yang dengannya penulis menciptakan makna. Ini berarti bahwa menulis adalah penciptaan makna dari sumber daya dan aktivitas intelektual dan linguistik sendiri, daripada menyalin teks orang lain, atau penggunaan daftar kata yang disiapkan untuk membuat kalimat atau cerita. Menulis adalah tindakan pribadi di mana penulis mengambil ide atau petunjuk dan mengubahnya menjadi topik yang diprakarsai sendiri (O'Malley dan Pierce, 1996:136).

Penulis menarik latar belakang pengetahuan dan proses mental yang kompleks dalam mengembangkan wawasan baru. Untuk menulis dengan baik, siswa perlu memasukkan tujuan

atau petunjuk ke dalam pendekatan unik mereka sendiri untuk menulis. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah cara atau proses untuk mengungkapkan atau merepresentasikan pengetahuan penulis ke dalam media tekstual dengan mengikuti kaidah-kaidah kebahasaan.

Menurut, Sokolik (2003) dalam Tohid (2013: 8) menyatakan bahwa menulis adalah tentang sekumpulan proses dan produk. Proses tersebut diwujudkan melalui kegiatan pengumpulan ide dan pemikiran yang akan dirumuskan, disusun dan disajikan sebagai produk tertulis kepada pembaca. Menurut Fauziati (dalam Rohma, 2017: 17) menyatakan bahwa menulis selalu menempati tempat di sebagian besar kursus bahasa Inggris. Salah satu alasannya adalah semakin banyak orang perlu belajar menulis dalam bahasa Inggris untuk tujuan pekerjaan atau akademis. Jadi, keterampilan menulis sangat penting.

Menurut Nunan (2003:88), tujuan menulis adalah mengungkapkan dan menanamkan gagasan atau perasaan kepada pembaca. Apalagi mengungkapkan perasaan atau gagasan itu sulit dan perlu pemikiran kritis. Artinya, menulis adalah penciptaan makna dari sumber daya dan aktivitas intelektual dan linguistik sendiri, bukan menyalin dari seseorang. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah cara atau proses untuk mengungkapkan atau merepresentasikan pengetahuan penulis ke dalam media tekstual dengan mengikuti kaidah-kaidah kebahasaan.

Menurut, (Grenville, 2001: 10). jenis tulisan, seperti: novel, puisi, cerita pendek, skrip, surat, esai, laporan, ulasan, dan pengajaran. Semuanya menulis. Mereka semua memiliki tujuan dasar untuk mendapatkan ide dari satu pikiran ke yang lain, dan di sini beberapa tujuan penulisan. 1. Menulis untuk menghibur Hiburan tidak harus membuat pembaca tertawa, tetapi setidaknya melibatkan perasaan mereka dalam beberapa cara. Pikirkan bagaimana rasanya menjadi pembaca, kita dapat dihibur oleh sesuatu yang sangat serius, bahkan sedih, dan juga oleh sesuatu yang lucu. Menulis untuk menghibur umumnya mengambil bentuk apa yang disebut "penulisan imajinatif" atau "penulisan kreatif". Contoh tulisan imajinatif adalah novel, cerita, puisi, lirik lagu, drama dan skenario. 2. Menulis untuk menginformasikan Inform memberi tahu pembaca tentang sesuatu. Jenis tulisan ini juga bisa "menghibur" dalam arti bahwa mereka adalah bacaan yang bagus. Tetapi menghibur pembaca bukanlah tujuan utama mereka. Contoh penulisan untuk menginformasikan adalah artikel surat kabar, laporan ilmiah atau bisnis. Instruksi atau prosedur, dan esai untuk sekolah dan universitas. 3. Menulis untuk membujuk Bujuk mencoba meyakinkan pembaca tentang sesuatu. Ini termasuk iklan, beberapa artikel koran dan majalah, dan beberapa jenis esai. Jenis tulisan ini mungkin termasuk pendapat kami, tetapi sebagai bagian dari kasus logis yang didukung dengan bukti, bukan hanya sebagai ekspresi perasaan kami. 3. Komponen Penulisan Menulis adalah tindakan pribadi di mana penulis mengambil ide atau petunjuk dan mengubahnya menjadi topik yang diinisiasi sendiri. Untuk menulis dengan baik, siswa perlu memasukkan komponen secara tertulis terlebih dahulu. Menurut O'Malley dan Pierce (1995: 142), ada 4 komponen secara tertulis, mereka adalah: sebuah Pengembangan/Organisasi Ide Berfokus pada ide sentral dengan elaborasi dan kesimpulan yang tepat b. Kelancaran/Struktur Kata kerja yang tepat digunakan dengan berbagai struktur tata bahasa dan sintaksis c. Pilihan kata Menggunakan kosakata yang bervariasi dan tepat yang sesuai untuk tujuan d. Mekanika Tidak adanya kesalahan dalam ejaan, kapitalisasi dan tanda baca

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena peneliti mencoba menganalisis bagaimana penggunaan simple present tense dalam menulis kalimat pendek yang dibuat oleh Mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris STKIP Paris Barantai Kotabaru. Merupakan pendekatan kualitatif karena akan mengidentifikasi kesalahan kalimat tenses yang berhubungan dengan Penulisan mahasiswa pada penggunaan simple present tense, kemudian peneliti akan menganalisis hasilnya.

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Strategi ini bertujuan untuk menggambarkan serta menjelaskan kenyataan dilapangan melalui pengamatan peneliti. Dalam hal ini objek yang diamati adalah kegiatan pembelajaran structure pada prodi pendidikan Bahasa Indonesia sebelum dan sesudah diberikan tindakan dengan penggunaan media slide dalam menyajikan informasi teks kalimat pendek pada pembelajaran structure . Subjek Penelitian ini adalah mahasiswa semester I kelas A STKIP Paris Barantai Kotabaru, dengan Jumlah mahasiswa 38 Orang yang terdiri dari Siswa laki - laki sebanyak 8 anak dan siswa perempuan sebanyak 30 orang. Objek penelitian ini adalah bagaimana menganalisis pemahaman mahasiswa STKIP paris barantai pada penggunaan simple present tense dalam penulisan kalimat descriptive.

Berdasarkan pengumpulan data, penelitian menggunakan dua teknik data. Yaitu observasi langsung dan tes untuk mengumpulkan data. Data akan dikumpulkan dengan mengamati kelas bahasa Inggris untuk menemukan informasi yang sesuai untuk memperoleh tujuan penelitian. Ini akan dikumpulkan dari tes structure dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas. Peneliti juga melakukan tes menulis simple present tense. Data untuk penelitian ini dikumpulkan dari hasil tes menulis kalimat pendek tentang simple present tense di kelas A Pendidikan Bahasa Indonesia pada STKIP Paris Barantai Kotabaru. Pertama, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu dalam pembelajaran simple present tense. Kedua, pada pertemuan ini peneliti menyuruh mahasiswa menulis kalimat pendek tentang simple present tense, ari hasil tes siswa kemudian peneliti memperbaiki kesalahan mahasiswa dalam menulis simple present tense dalam pengajaran bahasa Inggris di STKIP Paris Barantai Kotabaru.

Penelitian kualitatif menggunakan observasi sebagai teknik pengumpulan data kualitatif. Observasi adalah teknik yang melibatkan pemilihan, pengamatan, dan pencatatan secara sistematis perilaku dan karakteristik makhluk hidup, objek, atau fenomena. Obyek observasi adalah situasi saat proses belajar mengajar berlangsung dan bagaimana mahasiswa menggunakan simple present dalam menulis kalimat pendek. Observasi adalah teknik terbaik untuk digunakan ketika suatu kegiatan, peristiwa, atau situasi dapat diamati secara langsung, ketika perspektif baru diinginkan, atau ketika peserta tidak mampu atau tidak mau membahas topik yang dipelajari. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati bagaimana mahasiswa memahami simple present tense dalam proses belajar mengajar di STKIP Paris Barantai Kotabaru. Peneliti mengamati perilaku siswa, situasi kelas dan penggunaan media oleh guru dengan menggunakan: 1. Catatan lapangan Catatan lapangan adalah uraian dan uraian peristiwa dalam konteks penelitian yang ditulis secara relatif faktual dan objektif. 2. Foto Foto adalah cara untuk meningkatkan analisis kelas dan memberikan rangsangan visual yang dapat diintegrasikan ke dalam pelaporan dan penyajian penelitian kepada orang lain.

Sedangkan Instrument penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti menempatkan dirinya sebagai instrumen utama karena desain penelitiannya adalah deskriptif kualitatif. Untuk desain kualitatif deskriptif, peneliti sendiri adalah instrumen utama. Penelitian ini menggunakan observasi dan tes tertulis dalam mengukur kemampuan mahasiswa dalam memahami penggunaan simple present tense. Dan untuk pengumpulan data peneliti menggunakan table sebagai instrumen tambahan untuk melakukan penelitian.



## HASIL PENELITIAN

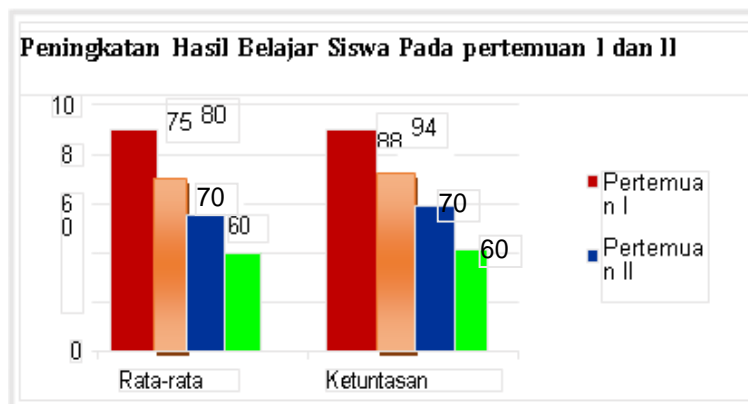
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di STKIP Paris Barantai Kotabaru dengan jumlah siswa 38 orang dimana 8 laki-laki dan 30 perempuan terdapat 2 kali pertemuan dengan menggunakan observasi dan tes, pada minggu pertama proses belajar mengajar di dalam kelas. Peneliti mengamati kondisi di kelas saat proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan handycame untuk melakukan video saat proses belajar mengajar. Siswa tampak bersemangat dan memperhatikan guru karena tertarik dengan pelajaran structure. Dalam kegiatan pra untuk apersepsi, peneliti bertanya kepada mahasiswa tentang tenses, peneliti memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk menceritakan pentingnya belajar Bahasa Inggris terhadap materi structure yang akan dipelajari. Dalam kegiatan eksplorasi, mereka juga mendiskusikan structure dengan menggunakan simple present tense dalam menulis kalimat deskriptif dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Aktivitas di dalam kelas didukung dengan penggunaan media slide ketika peneliti mengamati pembelajaran structure dengan menggunakan simple present tense "to be" dan verb + s /es".

Peningkatan hasil belajar pada pertemuan I dilihat pada gambar 1

**Tabel 1.** Peningkatan Proses Pembelajaran

No	Kegiatan Peneliti	First meeting
1	Menggali pengetahuan siswa tentang <i>Simple Present Tense</i> dengan melakukan tanya jawab	2
2	Membimbing siswa cara penggunaan tense <i>Simple Present Tense</i>	3
3	Memberi kesempatan siswa berlatih menerapkan <i>Simple Present Tense</i>	2
4	Mengembangkan kosakata siswa yang berhubungan dengan <i>Simple Present Tense</i> yang akan dibahas	3
5	Memberi post test tentang <i>Simple Present Tense</i>	2
Jumlah		12

Dari hasil pertemuan pertama menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa kurang aktif saat pembelajaran Bahasa Inggris terutama saat pembelajaran structure karena kurangnya pemahaman tentang tense sehingga peneliti membimbing mahasiswa bagaimana cara penggunaan tense yaitu simple present tense serta Memberi kesempatan mahasiswa berlatih menerapkan *Simple Present Tense* dan Mengembangkan kosakata mahasiswa yang berhubungan dengan *Simple Present Tense* yang akan dibahas sebelum melakukan tes menulis kalimat present tense.



**Gambar 1.** Peningkatan hasil belajar

Berdasarkan Tabel di atas pada observasi pertama, hasil belajar menulis paragraph pendek menggunakan kalimat simple present tense, mahasiswa menggunakan tenses terutama simple present tense dalam proses belajar mengajar di kelas dengan jumlah siswa 38 orang. Ada 20 siswa yang memahami penggunaan simple present dalam menulis paragraph. mahasiswa yang memperoleh nilai 90 atau sangat baik sebanyak 15 orang, siswa yang memperoleh nilai 79 atau sangat baik sebanyak 10 orang, siswa yang memperoleh nilai 70 atau baik sebanyak 8 orang, dan ada 5 siswa yang mendapat nilai 60 atau rata-rata. Berdasarkan nilai di atas, dari observasi pertama ada delapan mahasiswa yang tidak lulus.

Sedangkan observasi kedua, peneliti menggunakan simple present tense dalam proses belajar mengajar di kelas dengan jumlah siswa 38 orang. Semua siswa memahami maksud dari simple present tense. Siswa yang memperoleh nilai 100 atau sangat baik sebanyak 20 orang, siswa yang memperoleh nilai 80 atau sangat baik sebanyak 8 orang, siswa yang memperoleh nilai 70 atau baik sebanyak 10 orang. Peneliti memberikan nilai sangat baik kepada siswa dengan nilai 70 - 100 karena siswa dapat lulus.

Berdasarkan pada observasi pertama dan kedua, peneliti memberikan penjelasan bahwa penggunaan simple present sangat membantu mahasiswa dalam memahami penggunaan simple present tense dalam menulis paragraph pendek (peneliti menjelaskan manfaat penggunaan simple present tense dalam kehidupan sehari-hari dan sering kita gunakan dalam aktivitas sehari-hari), peneliti mengajar bahasa Inggris kepada mahasiswa secara praktis. Dalam pengajaran tense terutama penggunaan simple present tense. Dan kemudian, peneliti menulis kalimat sederhana untuk membuat mahasiswa memahami tentang penggunaan simple present tense dalam menulis paragraph pendek tentang simple present tense.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil kesimpulan bahwa penggunaan simple present tense dalam menulis kalimat pendek yang dibuat oleh mahasiswa STKIP Paris Barantai Kotabaru, tahun ajaran 2022 dan setelah menganalisis peneliti menemukan kesalahan dalam penggunaan simple present tense dalam penulisan paragraph pendek tentang simple present tense. Berdasarkan hasil analisis, peneliti menemukan bahwa siswa memiliki masalah yang paling dominan terutama dalam berhubungan ( S + V1 + s/es ) dan ( S+ V1 +Be (is/are/am). Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan tes yang dilakukan oleh mahasiswa pada pertemuan kedua dinyatakan berhasil dari pada pertemuan pertama, penelitian ini hanya bersifat deskriptif analisis. Dalam menulis paragraph pendek digunakan simple present tense untuk menggambarkan yang selalu benar, atau situasi yang ada sekarang tentang kebiasaan atau hal-hal yang terjadi secara teratur; kata kerja berakhiran s, atau es.”.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013 ). *Prosedur penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.  
Betty schramper Azar, ( 2002 ) *Understanding and using english grammar*. Person Education.  
George woolard, ( 1999 ). *Grammar with Laughter*. Landon.  
Sugiyono, ( 2008 ). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.  
Martin Hewings, ( 2005 ) *Advanced grammar in use*. Cambridge university Press.  
Michael and Huberman, ( 1994 ) *Qualitatitif data analysis*. London: United kingdom.  
Verspoor and Sauter, (2000) *English sentence analysis*. Amsterdam: John Benjamins Publishing Company.